MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i2.2785

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Implementation of Learning Media for the Electrical Lighting Installation Subject at SMK Negeri 1 Rao Selatan

Mardiana & Sukardi
Universitas Negeri Padang
anamardi977@email.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 17, 2024	Feb 25, 2024	Feb 28, 2024	Mar 3, 2024

Abstract

The study aims to determine the effectiveness of the application of video learning media on student learning outcomes in the subject of Electrical Lighting Installation class XI Electricity Engineering SMK Negeri 1 Rao Selatan. This research was conducted because the use of learning media that has been used so far has not shown significant changes in student learning outcomes, this can be seen from the low student learning outcomes, the cause is the teaching factor that is still centered on the teacher so that students are not active during classroom learning. Therefore, it is necessary to conduct research by applying the use of video learning media during the learning process to see the effectiveness of student learning outcomes. This research used experimental method. The research subjects were students of class XI TITL 1 and 2 SMK Negeri 1 Rao Selatan who were registered in the 2023/2024 school year, totaling 24 and 23 people in each class. Based on the analysis of student posttest data in the experimental class, as many as 87.5% of students managed to achieve scores above the KKM. The results of the effect size calculation are included in the large category. The t test results showed that there was a significant difference between the experimental and control classes in the posttest test. Thus the implementation of video learning media is declared effective in learning Electrical Lighting Installation.

Keywords *: Implementation, Learning Media, Electricity*

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran Video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Rao Selatan. Penelitian ini dilakukan karna penggunan media pembelajaran yang selama ini digunakan belum memperlihatkan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, penyebabnya adalah faktor pengajaran yang masih berpusat kepada guru sehingga siswa tidak aktif selama pembelajaran di kelas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran video saat proses pembelajaran untuk melihat efektivitas terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TITL 1 dan 2 SMK Negeri 1 Rao Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 dan 23 orang pada masing-masing kelas. Berdasarkan analisis data posttest siswa pada kelas eksperimen, sebanyak 87,5% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hasil perhitungan effect size termasuk kedalam kategori besar. Hasil uji t diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada uji posttest. Dengan demikian implementasi Media pembelajaran video dinyatakan efektif dalam pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Kata Kunci : Implementasi, Media Pembelajaran, Listrik

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan persaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalm kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang diberi harus bervariasi, menarik dan lebih optimal, sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat menambah minat siswa untuk belajar. Hal ini didukung oleh pesatnya kemajuan teknologi secara global pada abat ke-20an seperti saat ini. Perkembangan media massa melalui jaringan internet secara menyeluruh. Terkait dengan hal tersebut, media massa menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik, pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara bebas, umum, dan murah. Kebanyakan generasi abad ini menggemari media social yang menjadi salah satu media komunikasi. Hal ini tidak lain karena media social yang sangat digemari adalah media youtube yang digunakan sebagai media untuk mencari dan berbagi informasi. Youtube sebagai salah satu situs web video sharing sebagai video popular dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini youtube juga menjadi platform utama orang-orang dalam menikmati tayangan

yang berisi informasi dari segala aspek kehidupan. Youtube memungkin kan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam beberapa menit. Dalam video youtube tersebut berisi konten atau materi pelajaran berkaitan dengan learning object, dimana learning object dapat berupa paragraph kecil beserta penjelasan atau sebagian besar tutorial lengkap yang disajikan melalui media, termasuk teks, grafik, animasi, audio, dan video. Salah satu konten di youtube yang dapat digunakan sebagai media belajar bagi siswa adalah konten yang berisi program kelistrikan dan berfokus pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu pendidikan formal. SMK Negeri 1 Rao Selatan merupakan salah satu SMK yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dibidangnya secara global. SMK Negeri 1 Rao Selatan memiliki beberapa kompetensi keahlian, salah satunya adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan mata pelajaran diantaranya adalah Instalasi Penerangan Listrik. Kompetensi dasar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik adalah menerapkan prosedur pengukuran tahanan isolasi instalasi penerangan listrik pada bangunan rumah sederhana, sekolah dan rumah ibadah, menerapkan prosedur pemasangan komponen instalasi listrik bangunan industri kecil, menerapkan prosedur pemasangan instalasi penerangan 1 fasa sesuai dengan peraturan umum listrik (PUIL), menetukan jumlah bahan tata letak dan biaya pada instalasi perlengkapan hubung bagi (PHB) bangunan industri kecil, oleh karena itu, siswa diharap bisa menentukan tataletak komponen instalasi penerangan pada bangunan sederhana.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, untuk semangat belajar siswa kelas XI TITL dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik (IPL) sudah terbilang baik, namun tidak sepenuhnya pembelajaran tersebut berjalan baik bagi beberapa siswa, ketika guru sedang menjelaskan materi, sebagian besar siswa persikap pasif. Adanya kecendrungan siswa bosan saat guru menyampaikan materi dan mengantuk didalam kelas sehingga materi yang disampaikan guru tidak bisa diserap dengan baik oleh siswa. Bahkan apabila dipresentasekan kurang lebih sebesar 40% siswa yang memperhatikan guru dengan baik saat menyampaikan materi. Pada akhir pembelajaran saat guru bertanya apakah siswa sudah mengerti atau tidak, lalu siswa menjawab sudah mengerti, padahal kenyataannya siswa belum mengerti dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Hasilnyatujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai, hal ini juga berpengaruh pada hasil belajar yang rendah, kemudian saat kerja praktek,

siswa kurang mampu dalam menyelesaikan proyek yang diberikan. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan adalah kemempuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan pisokomotorik, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan, pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Media pembelajaran yang tepat, dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan. Setiap gurun memiliki cara mengajar yang berbed, seperti ceramah yang berpusat pada guru sampai pembelajaran yang brpusat pada siswa itu sendiri, seiring dengan perkembangan zaman, media pembelajaran mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti media youtube terutama mengenai konten yang berkaitan dengan kelistrikan di youtube dalam kegiatan pembelajaran instalasi penerangan listrik dapat menunjang ketertarikan siswa dalam belajar. Media pembelajaran berupa media youtube berguna untuk menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya. Media pembelajran youtube konten instalasi penerangan listrik dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan. Penggunaan media youtube yang semakin banyak dengan berbagai konten yang menarik dapat menjadi sumber belajar. Media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi siswa dan meningkatkan minat belajar karena berisi video belajar yang interaktif dan pemanfaatannya dapat diakses melalui smartphone berbasis android dan mudah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TITL 1 dan 2 SMK Negeri 1 Rao Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 dan 23 orang pada masing-masing kelas. Kedua kelas tersebut dibagi menjadi kelas eksprimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penerapan media *video* pada saat pembelajaran berlangsung, dengan materi 4 kali pertemuan dengan satu Kompetensi Dasar pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan kognitif siswa, yaitu berupa soal objektif *pretest* dan *posttest* dengan

menggunakan 5 alternatif jawaban. Soal *pretest* diberikan sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media *video*, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian soal *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *video*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t dan *effect size*.

HASIL

1. Ketuntasan Siswa

Ketuntasan belajar siswa dilakukan setelah pemberian perlakuan dimana data diperoleh dari hasil belajar siswa melalui *posttest*. Secara kelompok, ketuntasan belajar dinyatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85 %. Berdasarkan nilai *posttest* atau hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa *video*, nilai siswa pada kelas eksperimen yang telah diberikan treatmen media pembelajaran yang mencapai KKM yaitu 21 orang dengan presentase 87,5% sedangkan yang belum mencapai KKM dengan persentase 12,5% dengan jumlah siswa kelas XI TITL 1 keseluruhan 24 orang. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai KKM dengan persentase 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *video* efektif meningkatkan kompetensi siswa pada pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

2. Analisis Effect Size

Berdasarkan nilai *posttest* atau hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil analisis data didapatkan dengan *effect size* sebesar 0,92 maka *effect size* masuk dalam kategori besar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *video* efektif meningkatkan kompetensi siwa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Tabel 1 Hasil Analisis *Effect Size*

Kelas	Rata-rata	S	S polled	*Effect Size*
Eksperimen	83,68	9,89	11,16	0,92
Kontrol	73,36	12,35		

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dilakukan uji-t terhadap hasil belajar siswa yakni nilai *posttest*. Sebelum menggunakan uji-t dilakukan uji normalitas dan homogenitas data

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest eksperimen	pretest	.144	24	.200*	.949	24	.255
	pretest kontrol	.117	23	.200*	.961	23	.474
posttest eksperimen	posttest	.153	24	.155	.958	24	.402
	posttest kontrol	.190	23	.031	.947	23	.250

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Dari tabel 4.10 ditunjukkan bahwa nilai signifikan kelas dari *pretest* eksperimen adalah 0,255, *pretes*t kontrol adalah 0,474 dan *posttest* eksperimen adalah 0,402 dan *posttest* kontrol adalah 0,250 seluruh nilai signifikan bernilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas *Pretest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Posttest	Based on Mean	2.564	1	45	.116
	Based on Median	1.432	1	45	.238
	Based on Median and with adjusted df	1.432	1	43.813	.238
	Based on trimmed mean	2.525	1	45	.119

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dikatakan homogen
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak dikatakan homogen

Dari tabel 3 uji homogenitas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tabel bernilai 0,116 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Selanjutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil pengujian beda rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel..

Tabel 4. Data Kelompok Sisatistik Uji-T *Pretest*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar pretest eksperimen	pretest	24	60.6667	12.35232	2.52141
	pretest kontrol	23	53.3913	17.37746	3.62345

Tabel 5. Perbedaan Hasil Pretest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar pretest	Equal variances assumed	2.228	.142	1.660	45	.104	7.27536	4.38295	-1.55235	16.10307
	Equal variances not assumed			1.648	39.586	.107	7.27536	4.41440	-1.64937	16.20010

Activate Windows

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai sig. (2- tailed) nilai t hitung = 1,660 dan nilai t tabel = 1,711 Apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka data H0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji-t dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikat antara kedua variable, yakni nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Data Kelompok Statistic Uji-T *Prosttest*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar posttest eksperimen	posttest	24	83.6804	9.89992	2.02081
	posttest kontrol	23	73.3691	12.35633	2.57647

Tabel 7. Perbedaan Hasil Posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar posttest	Equal variances assumed	2.564	.116	3.164	45	.003	10.31129	3.25893	3.74745	16.87512
	Equal variances not assumed			3.149	42.140	.003	10.31129	3.27443	3.70387	16.91871

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapat nilai sig. (2- tailed)0,003, nilai t hitung = 3,164 dan nilai t tabel = 1,711. Apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,005, maka H0 ditolak. Berdasarkan perhitungan uji-t dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel, yakni hasil *posttest* kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaaran menggunakan media pembelajaran *video* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajran *video* pada proses pembelajaran efektif meningkatkan kompetensi atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *Implementasi Media Pembelajaran Video* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Teknik Ketenagalistrikan di kelas XI TITL 1 SMK Negeri 1 Rao Selatan, dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Untuk mengetahui efektivitas dari media pembelajaran video terhadap Hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Sebelum memberikan soal *posttest*, siswa terlebih dahulu

mendapatkan materi di kelas dengan menggunkan media pembelajara menggunkan media *video.*

Jika hasil belajar siswa secara kognitif meningkat, maka proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari uji-t dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan analisis uji-t dengan menggunkan *software* SPSS didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable, artinya penggunaan media pembelajaran *video* dalam proses pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam suatu kelas, yang dapat dilihat dengan membandingkan siswa yang mendapat nilai lebih tinggi dari KKM sekolah. Ketuntasan klasikal menurut Trianto (2009) suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat ≥ 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.berdasarkan analisis data, siswa pada kelas eksperimen yang mencapai KKM dengan menerapkan media pembelajaran *video* dalam proses pembelajaran telah mencapai target minimum. Berdasarkan jumlah siswa yang mencapai KKM dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Eektivitas penggunaan media pembelajaran video juga dapat dilihat dari hasil perhitungan *effect size*. Berdasarkan nilai *posttest* siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol termasuk kategori besar. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *video* efektif meningkatkan kompetensi siswa pada mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *video* mempunyai nilai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Perbedan hasil belajar antara kedua kelas disebabkan karena perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media *video* dalam proses pembelajaran. Karena menerapkan media pembelajaran *video* ini dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar siiswa yang meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik dengan menerapkan *media pembelajaran video* dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajarn *video* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Setelah diterapkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video*, berdasarkan hasil nilai *posttest* dari 24 orang siswa, 21 siswa mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan rata-rata hasil dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *effect size* menunjukkan efek yang besar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji-t terhadap hasil *posttest* diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran mengunakan media pembelajaran *video*. Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Ga ung Persada (GP) Press Jakarta.

Benny A. Pribadi. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Binanto, Iwan. (2010). *Multimedia Digital Dasar-Dasar Teori dan Pengembangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan Nasional. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisikeempat. Jakarta: PT Gramedia Pusat Umum.

Febriani, E, A., Astriani, D., & Qosyim, A. (2022). *Penerapan Media Video Nimasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Tekanan Zat Cair*. Pensa Jurnal: Pendidikan Sains. 10(1). 21-25.

Garlach and Ely. (1980). Teaching & Media a Systematic Approach. USA: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J. 07632

Gunawan, Asep., Putra, Chandra Anugrah., Setiawan, M. Andi. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Video pada Mata Pelajaran Desain Grafis Siswa Kelas X Multimedia.* Jurnal Teknologi dan Informasi Pendidikan. 13(1). 124-127.

Handayani, Siska. (2018). *Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 7(2). 18- 21.

Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Lebak Banten: Setia Budhi Publisher..

Limbong, Tonni dan Simarmata Jenner. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Maslifah, Mufidatul. (2020). *Penerapan Media Vodeo Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus Sesuai Desain*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan. 9(2). 1-6.

Prastiyo, Fendika. (2019). *Peningkatan Peserta Didik dengan Model Koperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kenkata Group.

Rasyid, Moh & Mustajab Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Librasi Nusantara.

Rohmawati, A., (2015). *Efektifitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 edisi 1. h. 16

Saputra, M., Irawan, T,. & Budiman, A, (2020). Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. DOL: 10.24198/lhpid.vlil.1053

Sa'ud, Udin Syaefudin. (2009). *Inovasi Pendidikan*. Penerbit Alfa Beta, Bandung.

Simarmata, Jenner. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Sukiman. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia. Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Supiono, syafaruddin & Burhanuddin. (2019). *Mari Kita Menulis Penelitian Kelas*. Yogyakarta: Budi Utama.

Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publidhing.

Team, Qosmedia. (2019). *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Jakarta: Akademika Bekerjasam dengan Litbang Pendidikan STIE AUB Sukarta.

Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Widad, Farihatul., Ibraham,Muslimin., Thamrin, Muhammad., Kasiyum, Suharmono. (2021). *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 5(3). 3263-3268.